

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Dari pemberian asuhan keperawatan yang di lakukan secara langsung dari tanggal 18-24 April 2020 pada penderita hipertensi yang berada di wilayah Kebogadung Brebes, yang memfokuskan pada pengukuran tekanan darah pasien dan tindakan terapi yang di berikan yaitu terapi non farmakologi pemberian jus semangka yang meliputi pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi sehingga penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengkajian pada pasien 1 di dapatkan data subjektif pasien mengatakan mengeluh pusing, sakit kepala, dan merasa nyeri pada tengkuk seperti ada benda berat, data objektifnya pasien tampak lemas, TTV: TD: 190/100 mmHg, N: 90 x/menit, RR: 22 x/menit. Hasil pengkajian pada pasien 2 di dapatkan data subjektif pasien sering mengeluh merasakan kram dan kesemutan pada kedua tangannya, dan merasakan sakit kepala, pasien mengatakan mempunyai riwayat hipertensi 2 tahun yang lalu, data objektifnya pasien tampak memegang tangannya yang kram, TTV: TD: 150/90 mmHg, N: 88 x/menit, RR: 24 x/menit. Sedangkan pada pasien 3 di dapatkan data subjektif pasien mengeluh merasakan pusing pada kepala bagian belakangnya, pasien mengatakan mempunyai riwayat hipertensi 3 tahun yang lalu, data objektifnya di dapatkan pasien tampak

memegangi kepalanya, TTV: TD: 180/100 mmHg, N: 82 x/menit, RR: 22 x/menit.

2. Dari hasil pengkajian yang di dapatkan, penulis menegakan diagnose keperawatan kepada pasien pertama sampai dengan pasien yang ke tiga yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen fisiologis.
3. Berdasarkan data permasalahan yang telah di temukan penulis menentukan intervensi keperawatan secara mandiri, terkait tindakan non farmakologi terapi pemberian jus semangka untuk menurunkan takann darah.
4. Implementasi keperawatan yang di lakukan dengan tindakan pemberian jus semangka selama 7 hari berturut-turut yaitu pada waktu pagi hari, sebelum di berikan jus semangka di lakukan pengukuran tekanan darah terlebih dahulu dan setelah 1 jam di berikan jus semangka kembali di lakukan pengukuran tekanan darah.
5. Dari tindakan keperawatan yang telah di lakukan kepada pasien terdapat pengaruh atas pemberian terapi jus semangka terhadap penurunan darah, hasil yang di dapatkan pada pasien 1 setelah di berikan jus semangka selama 7 hari berturut-turut TD: 190/100 mmHg, pada pasien 2 setelah di berikan jus semangka selama 7 hari berturut-turut TD: 140/90 mmHg, sedangkan hasil pada pasien 3 setelah si berikan jus semangka selama 7 hari berurut-turut TD: 150/90 mmHg.

B. Saran.

1. Bagi pasien.

Di harapkan pasien dapat mengaplikasikan atau melakukan pemberian jus semangka secara secara teratur supaya tekanan darahnya tetap stabil dan berada dalam batas normal.

2. Bagi Keluarga.

Semoga keluarga selalu meningkatkan pasien supaya tetap mengontol pola hidupnya supaya tekanan darah pasien juga tetap teratur

3. Bagi institusi.

Hasil dari pengaplikasian ini di harapkan dapat menambah informasi maupun referensi bagi yang membacanya nanti dan bisa di jadikan contoh dalam penulisan laporan.

4. Bagi tenaga kesehatan.

Terapi pemberian jus semangka di harapkan bisa diaplikasikan atau di terapkan dalam memberikan tindakan atau asuhan keperawatan terhadap penderita hipertensi.

